

MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA SISWA DI SMPN 16 JAKARTA SELATAN

¹Metha Lubis, ²Surasni, ³Gunartin

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02252@unpam.ac.id

ABSTRACT

This Community Service aims to provide counseling to students (students), so that they have a leadership spirit. Where this leadership is a trick to increase authority that is able to move other people, both individually and in groups within an organization. With this leadership will lead to the will and ability to do something positive goals in the organization. The PkM conducted by lecturers and students of the Economics Education Study Program FKIP Pamulang University was carried out at SMP Negeri 16 South Jakarta, carried out by providing counseling to students in the hope of sharing knowledge, information and insights in creating or growing and enhancing a spirit of leadership in students at school. Counseling to students who are the management of the Student Council is because the Student Council has a role in an organization that requires leadership.

Keywords: Leadership

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada peserta didik (siswa), agar memiliki jiwa kepemimpinan. Dimana kepemimpinan ini merupakan suatu kiat untuk meningkatkan kewibawaan yang mampu menggerakkan orang lain, baik secara perseorangan maupun kelompok didalam suatu organisasi. Dengan kepemimpinan ini akan menimbulkan kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu tujuan positif dalam organisasi. PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan, dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada peserta didik dengan harapan dapat berbagi pengetahuan, informasi dan wawasan dalam menciptakan atau menumbuhkan serta meningkatkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik di sekolah. Penyuluhan kepada peserta didik yang menjadi kepengurusan di OSIS ini karena pengurus OSIS berperan dalam organisasi yang memerlukan jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci: Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Tujuan positif organisasi dapat tercapai dengan meningkatkan kemampuan kewibawaan, dimana dapat menggerakkan individu atau kelompok dalam suatu organisasi ini disebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan ini memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi kerja, baik individu, kelompok atauoun organisasi. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menjadi seorang pemimpin. Dan juga antara satu orang dengan orang lain memiliki karakter yang berbeda. Nah perbedaan karakter ini lah yang menjadikannya suatu keunikan. Keunikan kepemimpinan setiap orang ini akan menunjukkan gaya kepemimpinan yang berbeda pula. Perbedaan gaya kepemimpinan maka akan menimbulkan banyak gaya untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pada generasi muda, kita harus menanamkan perhatian khusus untuk kepemimpinan ini. Ini dikarenakan generasi muda merupakan penerus harapan dan kemajuan. Hal ini dimuat pada suatu artikel, dimana dalam artikel tersebut menyatakan generasi muda memiliki posisi paling sentral dalam masyarakat. Artinya, generasi muda dapat berperan sebagai pelopor, pelestari budaya, pembaharuan dan banyak hal lainnya.

Tentunya hal ini harus kita mulai dari jenjang sekolah, seperti organisasi OSIS yang ada disekolah. Osis dapat berperan sebagai pelaku kepemimpinan untuk mewujudkan tugas pokok dan fungsinya secara teratur dan berkesinambungan. Hal ini tentu saja harus dibawah pembinaan kepemimpinan tertinggi di OSIS tersebut.

Pemimpin hakikatnya akan diminta suatu pertanggungjawaban kelak atas kepemimpinan yang dia pegang selama ini. Sebagai seorang pemimpin, sebelum kita memimpin orang lain maka kita harus mampu memimpin diri sendiri atau disebut dengan *personal leadership*.

Untuk memberikan kualitas yang baik atas kepemimpinan kita, maka seorang pemimpin harus memiliki kemampuan berpikir, mental dan fisik yang mumpuni. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus mampu memiliki karakter yang mudah untuk beradaptasi dengan siapapun, dan berupaya menonjol dalam hal memberikan pimpinannya kepada anggota anggota kelompoknya. Sesuai dengan arti “pimpin” itu sendiri adalah tuntun atau bimbing, sedangkan “memimpin” merupakan membimbing. Jadi, hal ini dapat kita ketahui bahwa, seorang pemimpin harus mampu menuntun atau membimbing anggotanya dengan karakter yang baik. Secara umum, karakter positif yang melekat pada pemimpin ini memiliki satbdar nilai. Hal ini dikarenakan agar seorang pemimpin mampu memberikan motivasi pada dirinya sendiri sehingga dapat memahami dan mendorong dirinya agar antusias dalam berkomitmen mencapai keberhasilan. Pemikiran positif ini akan memberikan semangat dalam berkegiatan.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada awal pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini. ditemukan bahwa ada 24 kelas di SMP Negeri 16, dimana siswa -siswi disini belum banyak memiliki pemahaman tentang kepemimpinan di Lingkungan Sekolah. Padahal kita ketahui bahwasannya kepemimpinan ini penting diajarkan sedari dini. Oleh karena itu, dalam rangka pergantian kepengurusan OSIS di SMP Negeri 16 maka sekolah menyelenggarakan latihan dasar kepemimpinan sekolah (LDKS) untuk memberikan pemahaman tentang kepemimpinan.

Sejalan dengan hal ini maka, kami pun memberikan pemahaman sebagai narasumber untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan bagi siswa-siswa di SMP Negeri 16. Sekolah memfasilitasi kegiatan ini, Untuk itu diharap banyak kader pengurus OSIS memiliki bekal kepemimpinan organisasi melalui kegiatan LDKS saat ini. Dalam hal ini PKM Dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM turut serta untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya kepemimpinan yang dapat di teladani selama masa siswa siswi bertugas menjadi pengurus OSIS Periode selanjutnya.

Tujuan PKM ini untuk meningkatkan dan mensosialisasikan kepemimpinan siswa di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan, seperti Membantu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa kepemimpinan saat menjadi ketua dan anggota OSIS, Memberikan contoh cara penerapan jiwa kepemimpinan yang menjadi tauladan bagi seluruh siswa siswi . Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama Korlas Sekolah dan tokoh masyarakat setempat untuk menerapkan jiwa kepemimpinan saat melakukan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) agar mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan seutuhnya saat menjadi anggota OSIS Periode 2023-2024. Fungsi penyuluhann ini bermaksud untuk menambahkan sifat dan jiwa kepemimpinan siswa untuk

menjadi panutan bagi siswa dan sekolah sehingga menghasilkan prestasi yang baik dan bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat pada umumnya.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu; persiapan melakukan penyuluhan, observasi untuk mengetahui sasaran, dan pelatihan. Bagaimana persiapan kita untuk melaksanakan persiapan penyuluhan menumbuhkan jiwa Kepemimpinan di sela sela kegiatan LDKS? Hal paling khusus yang harus dipersiapkan adalah mental untuk menerima segala perubahan kebiasaan untuk menumbuhkan jiwa ksatria. Semua siswa yang melaksanakan LDKS untuk mempersiapkan mental dan diri menyerap penyuluhan yang akan di berikan pada saat PKM melalui kegiatan LDKS.

Adapun hal yang harus dipersiapkan oleh tim PKM sebelum pelatihan dilakukan adalah menyiapkan materi yang menyangkut kepemimpinan serta meyusun kuesioner agar dapat mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan, maka dilaksanakan observasi untuk mengetahui yang menjadi sasaran penyuluhan. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang sasarannya adalah Siswa SMP Negeri 16 dan masyarakat sekitar pada umumnya dan Sekolah SMP Negeri 16 pada khususnya yaitu Guru dan siswa siswa agar dapat melaksanakan dan menerapkan serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa.

Pada tahapan pelatihan ini dilakukan dengan Pemberian dan menjelaskan materi tentang menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan (tutorial), Memberikan pendampingan langsung kepada peserta LDKS didampingi oleh guru dan siswa OSIS periode terdahulu. Praktik langsung dan cara melaksanakan jiwa kepemimpinan melalui game dan drama, setelah tersampaikan semua materi maka siswa-siswi langsung mempraktekkan semua hal yang telah dijabarkan pada materi dan dilakukan pengecekan untuk melihat pemahaman siswa-siswi tentang kepemimpinan.

Pada pelaksanaan pelatihan Kepemimpinan siswa-siswa didampingi oleh pendamping mahasiswa dan dosen memberikan materi. Hasil yang akan dicapai adalah para siswa peserta LDKS dan didampingi Guru pendidik mampu mengaplikasikan jiwa kepemimpinan yang akan diterapkan saat terbentuknya periode OSIS yang baru. Dikemudian hari dapat diterapkan di sekolah oleh seluruh siswa, guru dan TU yang ada di sekolah dalam proses belajar dan mengajar setiap harinya yang akan dimonitoring oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam menggerakkan dan mengarahkan suatu organisasi misalnya dalam mencapai tujuan yang menjadi tugas dengan lebih mudah. dikarenakan dalam suatu organisasi pasti banyak karakter disetiap individu yang menjadi bawahannya, maka seorang pemimpin harus mampu menjaga kualitas dirinya. Kepemimpinan menurut Sutrisno (2016: 218) menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berhubungan dengan

tugas di kelompok atau organisasi tersebut. sedangkan menurut Effendi (2014: 183) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu aktivitas yang akan mempengaruhi kemampuan untuk meyakinkan orang lain untuk membimbing atau menuntun organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan kata lain, kepemimpinan itu merupakan suatu rangkaian penataan suatu kemampuan yang akan mempengaruhi tingkah laku individu dalam situasi tertentu agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu organisasi. Adapun fungsi dan peran kepemimpinan dalam suatu organisasi menurut Terry dalam Sutrisno (2016: 219) terdiri dari 4 kelompok, yaitu : (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penggerakkan, (4) pengendalian. Keempat kelompok fungsi ini dilakukan untuk mengatur organisasi secara efektif agar kepemimpinan tersebut berhasil. Selain itu pun ada tugas utama dari pemimpin menurut Gerungan dalam Sutrisno (2016:219) yaitu:

- 1) Memiliki struktur organisasi yang jelas untuk menghadapi situasi rumit dalam kelompok.
- 2) Dapat memberikan pengawasan dan penyaluran perilaku kelompok
- 3) Merasakan dan mampu menerangkan kebutuhan yang diperlukan kelompok pada dunia luar, baik sikap, harapan tujuan maupun kekhawatiran kelompok.

Dalam menjalankan peran kepemimpinan ini maka Sutrisno (2016:221) mengategorikan peranan ini ke dalam 3 bentuk, yakni :

- 1) Peranan Interpersonal
- 2) Peranan Informasional
- 3) Peranan Pengambilan Keputusan

Ketiga bentuk kategori peran kepemimpinan ini dimaksudkan agar pemimpin mampu menghadapi berbagai pihak baik internal maupun pihak luar. Dan juga dalam kepemimpinan pastinya setiap pemimpin memiliki gaya yang berbeda dikarenakan karakter yang berbeda. Menurut Stoner dalam Andi Wilaga (2016:64) menyatakan bahwa dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi anggota maka seorang pemimpin memiliki pola perilaku yang ia sukai. Gaya kepemimpinan pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, hal ini dilakukan untuk membentuk sifat otokratik sampai demokratik (Thoha, 2013:49). Menurut Siagian dalam Duha (2016:108) menyatakan bahwa kepemimpinan dibagi menjadi lima tipe yang diakui keberadaannya, yaitu :

- 1) Tipe otokratik (egois)
- 2) Tipe paternalistik (panutan)
- 3) Tipe kharismatik (berwibawa)
- 4) Tipe laissez feire (Pasif)
- 5) Tipe demokratik (Mendengarkan pendapat bawahan)

Kemudian juga ada tugas dari kepemimpinan yang harus kita ketahui yaitu :

- 1) Konselor
- 2) Instruktur
- 3) Memimpin rapat
- 4) Mengambil keputusan
- 5) Mendelegasi wewenang

Pemimpin dalam kepemimpinannya pasti menemukan suatu masalah atau persoalan dalam setiap kegiatan diorganisasinya. Hal ini dapat membuat suatu organisasi menjadi maju atau mundur dengan adanya masalah ini, semua tergantung dari cara kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang memiliki mental yang terlatih akan mencari jalan keluar untuk penyelesaian masalah ini agar dapat memajukan organisasi yang ia pimpin. Mental yang kuat dari pemimpin akan mampu memberikan arahan dan mengatur anggotanya untuk menghadapi situasi yang terjadi.

Jadi dapat diketahui bahwa kepemimpinan pribadi harus dibentuk terlebih dahulu sebelum pemimpin melaksanakan pimpinannya kepada orang lain. Hal ini akan menjadi kunci utama untuk mengembangkan potensi keberhasilan pada organisasi ditahun yang akan datang. Kesadaran mengenai hal ini harus dimiliki oleh seorang pemimpin karena akan menjadi fundamental pemimpin yang terampil. Hal yang terlibat yaitu kesadaran diri terhadap diri sendiri dan orang lain, menajemen diri dan orang lain. Kepemimpinan diri sendiri atau pribadi dapat terwujud dengan adanya visi misi dan tujuan dari setiap kegiatan yang ada di organisasi tersebut. Personal leadership dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Proaktif
- 2) Sikap disiplin
- 3) Semangat menjalankan tugas
- 4) Menjalankan sesuai prinsip yang berlaku

Permasalahan yang muncul dalam suatu kepemimpinan bisa dari diri sendiri, anggota atau dari pihak luar. Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki kepemimpinan untuk dirinya terlebih dahulu agar mampu mengatur dirinya sendiri sebelum bertemu banyak orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

Disinilah kita akan melakukan penanaman pemahaman kepada siswa-siswai anggota OSIS di SMP Negeri 16, untuk menciptakan kepemimpinan untuk dirinya sendiri setelahnya untuk memimpin banyak orang dengan perbedaan karakter tersebut. Hal ini kita lakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dosen-dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta meningkatkan jiwa kepemimpinan yang sudah melekat pada diri siswa siswi, terutama pada siswa siswi yang menjadi pengurus OSIS, dimana mereka akan menjadi pemimpin diantara siswa siswi yang lainnya. Oleh karena itulah pentingnya dilakukan pelatihan dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan ini.

Penyuluhan yang diberikan diisi oleh para narasumber yang telah ditentukan dari Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang, dan mahasiswa sebagai pendamping siswa siswi yang menjadi peserta pelatihan jiwa kepemimpinan. Kita menyadari pentingnya siswa siswi ini memiliki jiwa kepemimpinan. Oleh karena itu setiap siswa siswi harus ditanamkan jiwa kepemimpinan.

Dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang terlibat pada organisasi ini, maka semua peserta pelatihan diminta untuk mempraktekkan semua yang telah diajarkan. Kepemimpinan yang dimaksud disini bukanlah dilihat sebagai suatu jabatan atau posisi tertentu, tetapi sebagai suatu pilihan bagi

seseorang untuk mengembangkan diri dan orang lain dengan segala kemampuan yang harus dimiliki seorang siswa. Seringkali secara sadar atau tidak sadar seseorang dipaksa untuk menjadi pemimpin bagi orang lain atau organisasi padahal mereka masih belum mampu untuk memimpin dirinya sendiri. Output yang didapat dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan diberikan pemahaman mengenai pengabdian kepada masyarakat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
2. Siswa diberikan pemahaman tentang jiwa kepemimpinan dalam kegiatan LDKS sehingga usaha yang dijalankan akan membuahkan hasil yang positif.
3. Dari hasil sosialisasi siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan memahami materi yang disampaikan dan siap untuk dipraktikkan pada saat menjadi Ketua dan Anggota OSIS yang akan dilaksanakan pada periode mendatang.
4. Pada saat LDKS dilaksanakan Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan dapat dengan mudah dalam mempresentasikan kegiatan Kepemimpinan kepada siswa lain ataupun kepada guru sampai mereka selesai.

LDKS dan menerapkan saat menjadi anggota dan ketua OSIS Outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan meningkatkan karakter siswa dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan secara umum.
2. Menumbuhkan sikap kreatif, inovatif sehingga mampu menjadi bekal ketika suatu saat menjadi pemimpin yang mandiri
3. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa sehingga berdampak pada kemajuan bangsa.
4. Khususnya kepada Universitas Pamulang program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan pengetahuan siswa mengenai kepemimpinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan diantaranya:

1. Siswa sangat antusias mengikuti pembinaan peningkatan karakter dalam upaya menumbuhkan jiwa kepemimpinan.
2. Siswa telah memahami mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Siswa telah memahami mengenai Ilmu kepemimpinan. dalam menciptakan jiwa pimpinan yang merakyat, melakukan hal yang kreatif sehingga bisa mendorong terciptanya kemajuan organisasi dalam hal ini OSIS SMP N 16.
4. Siswa telah sukses dalam mempraktikkan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada saat dilaksanakannya kegiatan LDKS.
5. Siswa telah sukses dalam mempraktikkan penyuluhan rasa dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan., terlihat dalam kegiatan LDKS yang telah dilaksanakan siswa membagi tugas dalam team yaitu Pimpina dan para anggota.

6. Siswa telah mengetahui tentang karakter jiwa kepemimpinan sejak dini yaitu pada tingkat pendidikan Menengah Pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Baharuddin. 1989. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Sinar Baru Bandung
- Chaniago, Nasrul Syakur. 2016. *Organisasi Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- John Ng, Dim Sum Leadership, Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2008.
- Maxwell Maltz. *Psycho-Cybernetics: Updated and Expanded*. TarcherPerigee; Updated, Expanded edition (November 3, 2015).
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manaemen Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- The Liang Gie, 2000. *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press, Edisi Kedua, hal 77
- Wahab Abdul Azis. 2001. *Anatori Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta